

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryasa, N. I. (2020). Infeksi Jamur Kuku (Onychomycosis) Pada Lansia Di Pantii Sosial Tresna Werdha Wana Seraya . *Bali Medikal Jurnal* , 116-120.
- Anggarini, D. R., Sukanto, H., Astari, L., & Endraswari, P. D. (2015). Uji kepekaan griseofulvin, ketokonazol, itrakonazol, dan terbinafin terhadap spesies dermatofit dengan metode mikrodilusi. *BIKKK*, 27, 55-62.
- Muhtadin, F., & Latifah, I. (2018). Hubungan tinea pedis dengan lamanya bekerja sebagai nelayan di Pulau Panggang Kepulauan Seribu Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 103-109.
- Sri Rahayu Puspita, P., Darmayani, S., & Fauzi, A. Z. (2020). *Studi Literatyr Gambaran Jenis JamurPenyebab Tinea unguium Pada Kuku Kaki Nelayan* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Zara, N., & Yasir, M. (2019). Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah dan Personal Hygiene terhadap Kejadian Tinea pada Masyarakat Nelayan Kuala Kerto Barat Kecamatan Tanah Pasir. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 5(1), 76-86.
- Qomariah, S. (2022). *Identifikasi Jamur Dermatofit Penyebab Infeksi Tinea unguium Pada Kuku Kaki Petani Di Dusun Uwak Rajeh* (Doctoral dissertation, Stikes Ngudia Husada Madura).
- Nurhasana, Ulfah. (2019). *Identifikasi Jamur Dermatofit Pada Kaki Pedagang Ikan Di Pasar Baru Majenang Kabupaten Cilacapp*(Doctoral dissertation, STIKes BTH Tasikmalaya)., 25-30
- Mahyudi, M., & Hestina, H. (2016). Identifikasi Jamur Penyebab Tinea unguium Pada Kerokan Kuku Kaki Petani Di Desa Rikit Bur Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara. *JURNAL ANALIS LABORATORIUM MEDIK*, 1(2).
- Riyadi, E. (2020). Hubungan Higiene Perorangan Dengan Angka Kejadian Dermatofitosis.

- Khatimah, K., Mone, I., & Fa'al Santri, N. (2018). Identifikasi Jamur *Candida Sp* Pada Kuku Jari Tangan Dan Kuku Kaki Petani Dusun Panaikang Desa Bontolohe Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Media Laboran*, 8(1), 39-43.
- Ana Rufaidah, et al.(2020) Teknik Memanen Makrokonidia Dermatofita *Microsporum gypseum* dan *Trichophyton mentagrophytes* .*Jurnal Mikologi Indonesia* .183-188
- Aryasa, IN, Bintari, NWD, & Sudarsana, IDAK (2020). Infeksi Jamur Kuku (Onikomikosis) Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya: Onikomikosis pada Lansia Di Panti Jompo Wana Seraya. *Jurnal Bali Medika* , 7 (1), 116-124.
- Latifah, I., & Sulistiawan, N. (2019). Identifikasi Jamur Dermatophyta Penyebab *Tinea Unguium* Pada Kuku Kaki Petani Kelapa Sawit Berdasarkan Penggunaan Alas Kaki Di Desa Pauh Menang Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin, Jambi. *Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, 5(2), 189-197.
- Zebua, Winda. Irawati., Nurtjahja, K., & Sartini, S. (2021). Infeksi Jamur Dermatofita Pada Penderita Mikosis Kuku. *Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA)*, 3(1), 8-17.
- Haryati, Sri., Dirgahayu, P., Sari, P. Y., Setyawan, S., Mashuri, Y. A., & Sutartinah Sri, H.(2021). Buku Petunjuk dan Laporan Praktikum Infeksi Jamur Dan Parasit Pada Kulit. 1- 45
- de La Maza, LM, Pezzlo, MT, & Baron, EJ (1997). Atlas Warna Mikrobiologi Diagnostik. Buku Mosby-Year. *Inc St Louis Missouri* .
- Saputra, A.(2022).Gambaran Jamur *Trichophyton rubrum* Penyebab *Tinea unguium* Pada Kuku Kaki Nelayan. (23-25)

Sirait,R.A.,&Samura,Z.A.P.(2021). Penyuluhan kesehatan tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Untuk Mencegah Penyakit Dermatitis Pada Nelayan: *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)*, 1(1), 53-59.

Saputra, A. (2022). Gambaran Jamur Trichophyton rubrum Penyebab Tinea unguium Pada Kuku Kaki Nelayan. (16-24)

Daili, E. S. S., Menaldi, S. L., & Wisnu, I. M. (2005). Penyakit kulit yang umum di Indonesia. *Jakarta: PT Medical Multimedia Indonesia*. (11-20)